

016/T/MGPGSD-KCBR/PK.03.08/26Agustus2023

**PERILAKU GURU BERLITERASI DALAM FENOMENA TEACHERGRAM  
(STUDI FENOMENOLOGI GURU SEKOLAH DASAR DI INDONESIA)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

Ni Putu Laksmi Resti Putri

NIM 2105384

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS UPI DI CIBIRU  
BANDUNG  
2023**

PERILAKU GURU BERLITERASI DALAM FENOMENA TEACHERGRAM  
(STUDI FENOMENOLOGI GURU SEKOLAH DASAR DI INDONESIA)

Oleh

Ni Putu Laksmi Resti Putri

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

© Ni Putu Laksmi Resti Putri 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

NI PUTU LAKSMI RESTI PUTRI

**PERILAKU GURU BERLITERASI DALAM FENOMENA  
TEACHERGRAM (STUDI FENOMENOLOGI GURU  
SEKOLAH DASAR DI INDONESIA)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



**Dr. Tita Mulyati, M.Pd.**  
NIP. 198111082008012015

Pembimbing II



**Dr. Dede Trie Kurniawan, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 920200419870113101

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S-2 PGSD Kampus UPI di Cibiru,



**Dr. H. Yunus Abidin, M.Pd.**  
NIP. 197908172008011019

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Perilaku Guru Berliterasi dalam Fenomena Teachergram (Studi Fenomenologi Guru Sekolah Dasar di Indonesia)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 4 September 2023  
yang membuat pernyataan

Ni Putu Laksmi Resti Putri  
NIM. 2105384

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Tesis ini berjudul “Perilaku Guru Berliterasi dalam Fenomena Teachergram (Studi Fenomenologi Guru Sekolah Dasar di Indonesia)”. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Cibiru.

Penulis menyadari dalam pembuatan tesis ini, banyak kesulitan yang penulis alami. Akan tetapi kesulitan tersebut dapat teratasi dengan motivasi, keinginan kuat, kegigihan, disiplin, komitmen, tanggungjawab dalam diri penulis dan berkat bimbingan, bantuan, dorongan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya, dapat menghasilkan tesis yang berkualitas, menarik, mudah dipahami baik dari segi konten, isu, argumen, kajian dan *novelty* dan tesis ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Tita Mulyati, M.Pd. selaku dosen wali dan Pembimbing I yang dengan tekun dan sabar membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis;
2. Dr. Dede Trie Kurniawan, S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan tekun dan sabar membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis;
3. Para *teachergrammer* guru sekolah dasar yang telah memberikan kesempatan untuk bersedia menjadi partisipan/sumber data penelitian serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi;
4. Dr. Yunus Abidin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi S2 PGSD UPI Kampus Cibiru yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam menyelesaikan Tesis ini;
5. Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si, MCE. selaku Direktur UPI Kampus Cibiru yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam menyelesaikan Tesis ini;

6. Seluruh dosen dan staf S2 PGSD Kampus Cibiru yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berharga dan semangat selama penulis menyelesaikan studi di S2 PGSD;
7. Rekan-rekan mahasiswa S2 UPI Kampus Cibiru, yang sama-sama berjuang, saling memotivasi juga telah banyak membantu hingga dapat terselesaikannya tesis ini.

Semoga semua bantuan dan partisipasi yang telah diberikan kepada penulis dibalas dengan curahan rahmat dan pahala yang berlipat ganda dari Tuhan yang Maha Kuasa.

Bandung, 4 September 2023

Penulis

## ABSTRAK

Media sosial telah mengubah perilaku dan cara orang berkomunikasi satu dengan yang lainnya. *Teachergram* hadir sebagai fenomena di kalangan guru sekolah dasar abad 21 khususnya di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perpindahan wadah guru dalam berliterasi sangat jelas terlihat. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui bentuk perilaku guru dalam fenomena *teachergram* dan dampak yang ditimbulkan dari adanya fenomena *teachergram*. Metode penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Ada 9 partisipan dalam penelitian ini dengan kualifikasi guru sekolah dasar yang rutin membuat konten di Instagram. Hasil penelitian menunjukkan ada 7 tema yang muncul dan saling terkait satu dengan lainnya yaitu; perubahan kompetensi pedagogik guru, perubahan kompetensi profesional guru, memiliki perubahan kompetensi sosial guru, perubahan kompetensi kepribadian guru, dampak adanya fenomena *teachergram*, dan pandemi covid 19 yang mempengaruhi perilaku guru sekolah dasar. Hal tersebut membuktikan bahwa media sosial *instagram* memungkinkan guru untuk mengembangkan profesionalisme mereka dengan saling menginspirasi dalam pengembangan kepribadian serta memperkaya pengetahuan pedagogis mereka, menjadi sumber pengembangan kompetensi profesional dan sosial bagi guru sekolah dasar. Sebagai simpulan, perilaku guru sekolah dasar berliterasi dalam fenomena *teachergram* memiliki dampak yang signifikan terhadap pembelajaran dan komunitas pendidikan. Namun, mereka juga harus menghindari jebakan komersialisasi dan tetap berfokus pada tujuan utama sebagai pendidik yang berkualitas dan berdedikasi.

Kata kunci: *teachergram*, perilaku guru sekolah dasar, kompetensi guru, literasi digital

## ABSTRACT

*Social media has changed the behaviour and way people communicate with each other. Teachergram has emerged as a phenomenon among 21st century primary school teachers, especially in Indonesia. This shows that the displacement of teachers in literacy is very clear. This study aims to determine the form of teacher behaviour in the teachergram phenomenon and the impact caused by the teachergram phenomenon. Qualitative research method with phenomenological study was used in this research with interviews, observations, and document studies. There are 9 participants in this study with the qualifications of elementary school teachers who regularly create content on Instagram. The results showed that there were 7 themes that emerged and were interrelated with each other, namely; changes in teachers' pedagogical competence, changes in teachers' professional competence, changes in teachers' social competence, changes in teachers' personality competence, the impact of the teachergram phenomenon, and the covid 19 pandemic that affects the behaviour of elementary school teachers. This proves that Instagram social media allows teachers to develop their professionalism by inspiring each other in personality development and enriching their pedagogical knowledge, becoming a source of professional and social competence development for primary school teachers. In conclusion, primary school teachers' literate behaviour in the teachergram phenomenon has a significant impact on learning and the educational community. However, they should also avoid the trap of commercialisation and remain focused on the main goal as qualified and dedicated educators.*

*Keywords: teachergram, primary school teacher behaviour, teacher competence, digital literacy*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Perilaku Guru Berliterasi.....	7
2.2 Kompetensi Guru Sekolah Dasar Abad 21.....	9
2.3 Media Sosial Instagram .....	11
2.4 Fenomena <i>Teachergram</i> .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1 Desain Penelitian .....	18
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	18
3.3 Pengumpulan Data .....	20

3.3.1	Instrumen Penelitian.....	20
3.3.2	Teknik dan Strategi Pengumpulan Data.....	21
3.3.3	Prosedur Pengumpulan Data.....	21
3.4	Analisis Data .....	23
3.5	Isu Etik .....	24
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>27</b>
4.1	Temuan.....	27
4.1.1	Perubahan pada Literasi Pengembangan Profesional dan Digital .....	28
4.1.2	Dampak Adanya Fenomena <i>Teachergram</i> .....	75
4.2	Pembahasan .....	82
4.2.1	Perubahan pada Literasi Pengembangan Profesional dan Digital .....	83
4.2.2	Dampak Adanya Fenomena <i>Teachergram</i> .....	91
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>		<b>92</b>
5.1	Simpulan.....	92
5.2	Implikasi.....	93
5.3	Rekomendasi .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Karakteristik Partisipan .....</b>	<b>19</b>
---	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Keterkaitan antar tema pada perangkat lunak Quirkos.....	27
Gambar 4.2 Tangkapan layar <i>reels</i> dekorasi kelas di akun partisipan .....	30
Gambar 4.3 Tangkapan layar <i>reels</i> guru melakukan <i>ice breaking</i> .....	34
Gambar 4.4 Tangkapan layar <i>reels</i> guru menyebarluaskan tentang kurikulum merdeka.....	35
Gambar 4.5 Bagan Tema 1.....	35
Gambar 4.6 Tangkapan layar <i>reels</i> guru melakukan pembelajaran berdiferensiasi .....	39
Gambar 4.7 Tangkapan layar <i>reels</i> guru menyebarluaskan pemahaman kurikulum merdeka.....	40
Gambar 4.8 Tangkapan layar <i>reels</i> guru melaksanakan pembelajaran praktik baik kurikulum merdeka .....	41
Gambar 4.9 Bagan Tema 2.....	42
Gambar 4.10 Tangkapan layar <i>feed instagram</i> guru berkolaborasi .....	44
Gambar 4.11 Tangkapan layar komentar guru pengguna <i>Instagram</i> lainnya .....	50
Gambar 4.12 Tangkapan layar guru berkolaborasi dan membentuk grup para pengikutnya .....	50
Gambar 4.13 Tangkapan layar komentar guru menggunakan emoji.....	51
Gambar 4.14 Tangkapan layar guru menjadi guru berprestasi .....	52
Gambar 4.15 Tangkapan layar <i>story instagram</i> partisipan yang menjual baju .....	54
Gambar 4.16 Bagan Tema 3.....	55
Gambar 4.17 Bagan Tema 4.....	57

<b>Gambar 4.18</b> Tangkapan layar <i>story instagram</i> partisipan yang mendukung <i>teachergram</i> lainnya.....	<b>60</b>
<b>Gambar 4.19</b> Tangkapan layar kepemilikan akun <i>Instagram</i> lain khusus kelas partisipan di luar akun pribadi .....	<b>64</b>
<b>Gambar 4.20</b> Tangkapan layar <i>feed Instagram</i> dan <i>reels</i> partisipan .....	<b>67</b>
<b>Gambar 4.21</b> Tangkapan layar transaksi digital pada registrasi webinar partisipan .....	<b>73</b>
<b>Gambar 4.22</b> Bagan Tema 5.....	<b>74</b>
<b>Gambar 4.23</b> Bagan Tema 6.....	<b>81</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Dokumen Kode Etik Guru.....</b>	<b>103</b>
<b>Lampiran 2 Dokumen Peraturan Direktorat Jendral.....</b>	<b>104</b>
<b>Lampiran 3 Daftar Pertanyaan .....</b>	<b>105</b>
<b>Lampiran 4 Lembar Observasi .....</b>	<b>106</b>
<b>Lampiran 5 Transkrip Wawancara .....</b>	<b>162</b>
<b>Lampiran 6 Hasil Analisis Quirkos.....</b>	<b>194</b>
<b>Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Wawancara .....</b>	<b>206</b>
<b>Lampiran 8 Surat-Surat Kelengkapan .....</b>	<b>208</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2019). Fenomena digital era revolusi industri 4.0. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain*, 4(1), 47–58. <https://doi.org/10.25105/jdd.v4i1.4560>
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Arafah, B., & Hasyim, M. (2022). Social media as a gateway to information: Digital literacy on current issues in social media. *Webology*, 19(1), 2491–2503. <https://doi.org/10.14704/WEB/V19I1/WEB19167>
- Arifin, Z., & Setiawan, B. (2022). Exploring students' literacy of information technology in higher education: Platforms and usage. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, Query date: 2022-10-30 07:02:15. <https://unpub.eu/ojs/index.php/cjes/article/view/6877>
- Asari, A., Kurniawan, T., & Ansor, S. (2019). Kompetensi literasi digital bagi guru dan pelajar di lingkungan sekolah kabupaten malang. *Universitas Negeri Malang*, 3(2), 98–104.
- Baharun, H. (2017). Peningkatan kompetensi guru melalui sistem kepemimpinan kepala madrasah. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–26.
- Braun, V., & Clarke, V. (2022). *Thematic analysis*. SAGE Publications Ltd.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia. *Publiciana*, 9(1), 140–157. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>
- Carpenter, J. P., Morrison, S. A., Craft, M., & Lee, M. (2020). How and why are educators using instagram? *Teaching and Teacher Education*, 96, 103149. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103149>
- Chan, F., Kurniawan, A. R., . N., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (3rd ed). SAGE Publications.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Jurnal Edukasi*, 13(2), 161–174. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v13i2.113>

- Dudung, A. (2018). Kompetensi profesional guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/JKKP.051.02>
- Engin, G., & Genc, S. Z. (2015). Examination on media literacy behaviors of teacher candidates: Ege university example. *Educational Research Association The International Journal of Research in Teacher Education*, 6(2), 1–10.
- Fadil, K. (2023). Peran guru dalam penanaman sikap anti bullying verbal dalam pembelajaran PKN di sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 123–133.
- Fullan, M. (2020). Learning and the pandemic: what's next? *PROSPECTS*, 49(1–2), 25–28. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09502-0>
- Handayani, F. (2016). Instagram as a teaching tool? really? *Proceedings of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4)*, 320–327.
- Howard, D., Kiaer, J., & Kharuffa, A. (2021). “Social media is their space”: Student and teacher use and perception of features of social media in language education. *Behaviour & Information Technology*, 40(16), 1700–1715. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2020.1774653>
- Kamal, W., Tati, A. D. R., & Irfan, M. (2021). Analysis of class teacher social competence (study of communication with students, peers, and society) at SDI No 167 Mattoanging District of Turatea Jeneponto Regency. *International Journal of Elementary School Teacher*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.26858/ijest.v1i1.20295>
- Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. (2023). *Peraturan Direktorat Jendral Nomor 2626/B/HK.04.01/2023*.
- Kemp, S. (2022, Agustus 15). *The latest instagram statistics: everything you need to know—datareportal – global digital insights*. Instagram statistics and trends. <https://datareportal.com/essential-instagram-stats>
- Kereluik, K., Mishra, P., Fahnoe, C., & Terry, L. (2013). What knowledge is of most worth: teacher knowledge for 21 century learning. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 29(4), 127–140. <https://doi.org/10.1080/21532974.2013.10784716>
- Kusumastuti, F., Astuti, S. I., Astuti, Y. D., Birowo, M. A., Hartanti, L. E. P., Amanda, N. M. R., & Kurnia, N. (2021). *Etis bermedia digital*. Kementrian Komunikasi dan Informatika.
- Lase, F. (2016). Kompetensi kepribadian guru profesional. *Jurnal PPKn & Hukum*, 11(1).



- Lubis, H. (2018). Kompetensi pedagogik guru profesional. *best journal (biology education, sains and technology)*, 1(2), 16–19. <https://doi.org/10.30743/best.v1i2.788>
- Mehdipour, Y. (2013). The influence of teacher's behavior on the student's self regulation. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)*, 1(6), 65–71. <https://doi.org/10.9790/7388-0166571>
- Mulawarman, M., Huda, F. N., Suharso, S., & Muslikah, M. (2020). The correlation between emotional intelligence, academic achievement, and the use of social media in senior high school students. *International Journal of Innovation*, 11(3).
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku pengguna media sosial beserta implikasinya ditinjau dari perspektif psikologi sosial terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1). <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Nasrullah, R. (2017). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi (IV)*. Simbiosis Rekatama Media 2017.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Newton, J. R., & Williams, M. C. (2022). Instagram as a special educator professional development tool: A guide to teachergram. *Journal of Special Education Technology*, 37(3), 447–452. <https://doi.org/10.1177/01626434211033596>
- Persatuan Guru Republik Indonesia. (2008). *Kode Etik Guru Indonesia (Keputusan Kongres XX PGRI VI/ KONGRES/ X/ PGRI.2008)*.
- Prayogi, R. D. (2020). Kecakapan abad 21: Kompetensi digital pendidik masa depan. *Manajemen Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9486>
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi z. *didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1–19. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Puluhulawa, C. W. (2013). Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual meningkatkan kompetensi sosial guru. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 17(2), 139. <https://doi.org/10.7454/mssh.v17i2.2957>
- Purnawanto, A. T. (2022). *Perencanaan pembelajaran bermakna dan asesmen kurikulum merdeka*. 20(1).
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>

- Putra, R. S., & Zuhdi, U. (2020). Cara memilih bisnis sampingan yang tepat bagi guru-guru SMP Al-Islah Surabaya. *Jurnal ABM Mengabdikan*, 7(2), 8. <https://doi.org/10.31966/jam.v7i2.723>
- Raco, J. R. (2018). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik dan keunggulannya* (A. L (ed.)). PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Resyadi, H. (2020). Teachergrams: A new trend of teaching and learning english. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 8(1). <https://doi.org/10.24256/ideas.v8i1.1323>
- Richter, J., Hale, A., & Archambault, L. (2019). Responsible innovation and education: Integrating values and technology in the classroom. *Journal of Responsible, Query date: 2022-10-30 07:02:15*. <https://doi.org/10.1080/23299460.2018.1510713>
- Robertson, M. (2018). *Instagram marketing: How to grow your instagram page and gain millions of followers quickly with step-by-step social media marketing strategies*. Create Space Independent Publishing Platform.
- Rohmah, N. (2019). Literasi digital untuk peningkatan kompetensi guru di era revolusi industri 4.0. 2(2), 128–134. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v2i2.448>
- Różyńska, J. (2022). The ethical anatomy of payment for research participants. *medicine, health care and philosophy*, 25(3), 449–464. <https://doi.org/10.1007/s11019-022-10092-1>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sari, D. N., & Basit, A. (2020). Media sosial Instagram sebagai media informasi edukasi parenting. *PERSEPSI: Communication Journal*, 3(1), 23–36. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v%vi%i.4428>
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan* (yogyakarta). Nuha Medika. [//www.poltektedc.ac.id/%2Flib%2Findex.php%3Fp%3Dshow\\_detail%26id%3D180%26keywords%3D](http://www.poltektedc.ac.id/%2Flib%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D180%26keywords%3D)
- Shelton, C., Schroeder, S., & Curcio, R. (2020). Instagramming their hearts out: what do edu-influencers share on Instagram? *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 20(3), 529–554.
- Siregar, Z., & Marpaung, T. B. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di sekolah. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 3(1), 61–69. <https://doi.org/10.30743/best.v3i1.2437>

- Su, Y. (2023). Delving into EFL teachers' digital literacy and professional identity in the pandemic era: Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) framework. *Heliyon*, 9(6), e16361. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16361>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Vol. 19). Penerbit Alfabeta.
- Sundari, F. (2017). Peran guru sebagai pembelajar dalam memotivasi peserta didik usia SD. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, 1.
- Utami, I. H., & Hasanah, A. (2019). Kompetensi profesional guru dalam penerapan pembelajaran tematik di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 121–139. <https://doi.org/10.22373/pjp.v8i2.6232>
- Utomo, K. D., Soengeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan masalah kesulitan belajar siswa pada masa pandemi covid-19 Kelas IV SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 1–9.
- V.Rasiah, R. R. (2014). Transformative higher education teaching and learning: using social media in a team-based learning environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 123, 369–379. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.1435>
- Wahidin, D. (2018). Peran internet dalam mewujudkan digital citizenship (studi di Kampung Cyber Kota Yogyakarta). *Jurnal PPKn*, 6(1), 1200–1209.
- Wibowo, H. S. (2023). *Teknologi informasi dan komunikasi untuk mahasiswa*. Tiram Media.
- Wrahatnolo, T. & Munoto. (2018). 21<sup>st</sup> centuries skill implication on educational system. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 296, 012036. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/296/1/012036>
- Yusup, P. M., & Saepudin, E. (2017). *Praktik literasi informasi dalam proses pembelajaran sepanjang hayat*. 5, 79–94.